

## **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK BERINGIN MOYAG TAMPOAN KOTAMOBAGU**

**Fahira Fitri Ayu Wandira Popitod<sup>1\*</sup>, Helly M. Katuuk<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa Prodi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Manado*

<sup>2,3</sup>*Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Manado*

Program Studi Ners  
Universitas Muhammadiyah Manado, Indonesia

### **ABSTRAK**

Perkembangan sosial anak dapat diperoleh melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons terhadap dirinya. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma ini dalam kehidupan sehari-hari. **Tujuan:** Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah Di TK Beringin Moyag Tampoan Kotamobagu

**Metode:** penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian *Deskriptif Analitik*. Sampel diambil berdasarkan jumlah responden yang memenuhi kriteria dan sesuai dengan syarat uji statistik yaitu sebanyak 30 responden dengan menggunakan *Total Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner dan lembar observasi kepada tiap responden. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan program Komputer SPSS versi 16.0 untuk di analisa dengan uji statistik *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05.

**Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan jenis kelamin terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan 18 responden (60,0%).

**Kesimpulan:** dalam penelitian ini hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah di TK Beringin Moyag Tampoan Kotamobagu  $p = 0,002$ . Nilai  $p$  ini lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima atau ada hubungan antara variabel. **Saran:** diharapkan dapat memanfaatkan hasil yang telah didapatkan dengan menerapkannya dalam bidang pelayanan kesehatan.

**Kata Kunci :** Pola Asuh, Perkembangan Sosial Anak

## ABSTRACT

Social development of children can be obtained through maturity and opportunities to learn from various responses to themselves. Social development of children is greatly influenced by the process of treating or guiding parents towards children in various aspects of social life, or the norms of social life as well as encouraging and giving examples to their children how to apply these norms in everyday life.

**The purpose** of this study was to determine the relationship between parenting styles and social development of preschool children at Kindergarten Beringin Moyag Tampoan, Kotamobagu.

**The method** used in this research is a quantitative study with a descriptive analytical research design. Samples were taken based on the number of respondents who met the criteria and in accordance with the statistical test requirements, as many as 30 respondents using total sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires and observation sheets to each respondent. Furthermore, the data that has been collected is processed using the SPSS version 16.0 computer program and then analyzed with the Chi-square statistical test with a significance level of ( $\alpha$ ) 0.05.

**The results** of this study indicate that the most gender in this study were 18 female respondents (60.0%). So the conclusion in this study is that there is a relationship between parenting styles with the social development of preschool children in Kindergarten Beringin Moyag Tampoan Kotamobagu  $p = 0.002$ . This  $p$  value is less than the value  $\alpha = 0.05$ . Then  $H_a$  is accepted or there is a relationship between variables. Suggestions for the following researchers are expected to be able to take advantage of the results that have been obtained by applying them in the institutional field.

**Keywords: Parenting Styles, Child Social Development**

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma ini dalam kehidupan sehari-hari. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama (Susanto, 2011).

Menurut Masitoh dkk (2009), perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada. Perkembangan sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons terhadap dirinya.

Dari pengertian diatas perkembangan sosial anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, orang dewasa, lingkungan masyarakat dan

termasuk Taman Kanak-kanak. Adapun yang dimaksud dengan perkembangan sosial anak adalah bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Anak usia prasekolah merupakan anak yang usianya 4-6 tahun. Pada masa prasekolah biasanya sering di sebut dengan periode emas dimana anak sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik perkembangan motorik kasar, motorik halus, fisik maupun perkembangan sosial (Suyadi, 2010).

World health organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus (Widati, 2012).

Menurut (UNESCO, 2011) di Indonesia, data mengenai penyimpangan perkembangan anak pra sekolah belum terdata secara akurat dan spesifik, namun UNESCO dapat memperkirakan anak yang memiliki kecenderungan menyimpang mencapai paling sedikit 10% dan hal ini dapat menjadi rujukan yang kuat. Sementara itu berdasarkan data Badan Statistik Pusat Nasional saat ini di perkirakan ada

351.000 Anak berkebutuhan khusus berada dibawah umur 5 tahun.

Fenomena yang ada di TK Beringin Moyag Tampoan, sebagian besar murid TK tersebut memiliki masalah dalam bersosialisasi. Seperti, mereka selalu di dampingi oleh orang tua mereka dan tidak mau bersosialisasi dengan teman-teman di sekolahnya. Seringkali mereka berkelahi dengan teman mereka serta mereka selalu ingin menyendiri.

Perkembangan anak pada tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitas di masa depan. Di masa prasekolah terdapat berbagai tugas perkembangan yang harus dikuasai anak sebelum dia mencapai tahap perkembangan selanjutnya, adanya hambatan dalam mencapai tugas perkembangan tersebut akan menghambat perkembangan selanjutnya.

### METODE

penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif Analitik* yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross-Sectional dimana penelitian ini dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen dan dependen (Nursalam, 2011)

Populasi pada penelitian ini adalah anak usia prasekolah di TK Beringin Moyag Tampoan yang berjumlah 30 orang.

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode total sampling, yakni seluruh jumlah sampel yang termasuk di dalam kriteria inklusi dan eksklusi, sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden adalah anak usia prasekolah di TK Beringin Moyag Tampoan.

### HASIL

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Umur	Banyaknya Responden	
	Frequency (f)	Percent (%)
0-5 tahun	16	53,3%
5-11 tahun	14	46,7%
Total	30	100%

Sumber :Depkes RI 2020

Tabel.5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	
	Frequency (f)	Percent (%)
Laki-Laki	18	60,0%
Perempuan	12	40,0%
Total	30	100%

sumber: Data primer, 2020

### ANALISA UNIVARIAT

Tabel.5.3 Distribusi frekuensi responden tentang pola asuh orang tua

Perkembangan Sosial Anak	Banyaknya Responden	
	Frequency (f)	Percent (%)
Baik	11	36,7%
Kurang Baik	19	63,3%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden tentang perkembangan social anak usia prasekolah

Perkembangan Sosial Anak	Banyaknya Responden	
	Frequency (f)	Percent (%)
Baik	17	56,7%
Kurang Baik	13	43,3%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer 2020

## ANALISA BIVARIAT

Tabel 5.5 Tabulasi Silang Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah

Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah				Total	
	Baik		Kurang baik		jumlah	%
	n	%	n	%		
Baik	2	6.7	9	30.0	11	36.7
Kurang Baik	15	50.0	4	13.3	19	63.3
Total	17	30.0	13	70.0	30	100.0

Signifikan (p) = 0,002

Odd Ratio = 0.59

Chis-square 2020

## PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah di TK Beringin Moyag Tampoan Kotamobagu. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus-September hingga selesai dengan responden sebanyak 30 siswa-siswi. Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan alat ukur kesioner.

Berdasarkan hasil uji chis-square dengan hasil analisis Fisher's exact Test diperoleh nilai  $p=0.002 < \alpha$ . Dari hasil analisis tersebut dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan social anak usia prasekolah di tk beringin moyag tampoan kotamobagu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Tk beringin moyag tampoan kotamobagu. perkembangan social anak yang baik sebanyak 17 responden (30,0%) dan perkembangan social anak yang kurang baik sebanyak 13 responden (70,0%).

Faktor yang mempengaruhi perkembangan social anak yang baik yaitu anak-anak lebih suka bersosialisasi dengan teman-temannya selalu bekerja sama dalam bermain, anak-anak lebih suka bermain dengan teman-temannya dibandingkan menyendiri, selalu meminjamkan mainan kepada teman yang menginginkannya, sering membagi makanan kepada teman lain yang tidak mempunyai makanan, selalu

merapikan alat tulis yang dipakai sering melakukan kegiatan yang disuruh orang tua dengan baik. Faktor yang mempengaruhi perkembangan social anak yang kurang baik yaitu anak yang selalu mengambil barang temannya saat bermain, jarang meminjamkan mainan kepada temannya, jarang bergabung dengan teman-teman, jarang merapikan alat tulis setelah selesai digunakan. Perkembangan social merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan social. Perkembangan social anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan social, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma ini dalam kehidupan sehari-hari Susanto (2011).

Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang kurang baik yaitu apabila anak melakukan kesalahan orang tua mereka langsung memberikan hukuman dan menggunakan kekerasan fisik, orang tua lebih sering memerintah anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi. Hal ini termasuk di dalam ciri-ciri pola asuh otoriter.

Menurut Soekanto (2016) secara garis besar menyebutkan bahwa "ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pengasuhan seseorang yaitu faktor eksternal dan faktor internal." Faktor eksternal (berasal dari luar) yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik serta lingkungan kerja orang tua, sedangkan faktor internal (berasal dari dalam) yaitu model pola pengasuhan orang tua yang pernah didapat sebelumnya.

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Umur 0-5 Tahun dan Umur 5-11 Tahun

Berdasarkan umur responden yaitu 0-5 Tahun berjumlah 16 orang (53,3%), 5-11 tahun 14 orang (46,7%). Responden usia yang paling banyak adalah pada umur 0-5 tahun. Hal ini dapat dimengerti karena umur berpengaruh pada masa perkembangan seorang anak. Umur merupakan salah satu variabel yang dipakai untuk memprediksi perbedaan dalam hal penyakit, kondisi dan peristiwa kesehatan (Widyastuti, 2018). Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan social, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat Susanto (2011). kategori umur menurut Depkes RI (2009) Masa balita : 0-5 tahun, Masa kanak-kanak : 5-11 tahun, Masa remaja awal : 12-16 tahun, Masa remaja akhir 17-25 tahun Masa dewasa awal : 26-35 tahun Masa dewasa akhir : 36-45 tahun 7) Masa Lansia Awal : 46-55 tahun 8) Masa lansia akhir 56-65.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Widiyati, tahun 2011 dalam jurnal hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial anak usia 4-6 tahun di Tk Dharma Wanita Gumukmas. Berdasarkan hasil yang di dapatkan pola asuh orang tua yang paling efektif yaitu pada umur 4-6 tahun sebanyak (61,1%). Anak dengan orang tua akan menunjukkan sikap atau perilaku tanggung jawab yang besar, dapat menerima perintah dan dapat diperintah secara wajar, dapat menerima kritik secara terbuka, mempunyai keberanian untuk berinisiatif dan kreatif, emosinya stabil dan dapat menghargai pekerjaan atau jerih payah orang lain, mudah dalam menyesuaikan diri, lebih toleran, mau menerima dan memberi, mudah bergaul, rasa sosialnya lebih besar, tumbuh konsep diri yang pasif, ramah terhadap orang lain, dapat bekerja sama dan control diri yang lebih besar.

#### b. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil table 5.2 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin pada anak usia prasekolah yang telah dilakukan pada 30 responden terdapat paling banyak pada perempuan 18 responden (60,0%) dan laki-laki 12 responden (40%). Hal ini dapat dimengerti karena fungsi reproduksi pada anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada anak laki-laki. Akan tetapi setelah melewati masa pubertas, pertumbuhan anak laki-laki lebih cepat bila dibandingkan dengan anak perempuan Desiningrum (2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifki Irawan, tahun 2019 dalam jurnal hubungan pola asuh ibu bekerja dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah yang dilakukan pada 68 responden sebagian besar sebanyak 36 responden (52,9%) memiliki anak berjenis kelamin perempuan, dan hampir setengahnya yaitu 32 responden (47,1%) berjenis kelamin laki-laki. Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang sesuai dengan karakter kepribadian, jenis kelamin anak dan kondisi anak, sehingga anak dapat mencapai perkembangan sosial normal. Perkembangan sosial normal pada anak usia prasekolah ini akan dijadikan dasar untuk perkembangan selanjutnya. Anak yang memiliki perkembangan sosial normal akan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan, lebih mandiri, tidak bergantung pada orang tua dan pandai berinteraksi dengan lingkungan. Perkembangan ini penting dimiliki untuk anak usia ini karena apabila perkembangan sosial anak usia prasekolah abnormal akan menyebabkan anak mengalami ketergantungan kepada orang lain terutama kepada orang tua, sehingga anak nantinya tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

#### 1. Analisa Bivariat

### Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak

Berdasarkan tabel 5.5 dari hasil tabulasi silang Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah yang dilakukan kepada 30 responden, terdapat 2 responden (6.7%) dengan pola asuh orang tua yang baik dan perkembangan sosial anak usia prasekolah yang kurang baik terdapat 9 responden (30.0%), sedangkan pola asuh orang tua yang kurang baik terdapat 15 responden (50.00) dan perkembangan sosial anak usia prasekolah yang kurang baik terdapat 4 responden (13,3%). Didapatkan hasil uji chi-square nilai  $p=0.002$  yang menunjukkan bahwa dimana nilai  $p$  value lebih kecil dari nilai  $\alpha=0.005$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah di tk beringin moyag tampano kotamobagu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian berpendapat bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah, teori yang dikemukakan oleh (Sigit Santoso dkk, 2017). Pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua yang mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Interaksi anak dengan orang dewasa dan sesamanya di lingkungan keluarga dapat menstimulasi perkembangan anak tersebut. Contohnya interaksi anak dengan ibu yang merupakan interaksi yang paling efektif untuk menjalin kedekatan dengan anak serta dapat mengendalikan perilaku anak-anak tersebut. Selain itu, juga membantu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dan mereka di lingkungannya. (Andrade dkk dalam yulita, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian berpendapat bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah, teori yang dikemukakan oleh (Levia Wina dkk, 2016). Anak usia prasekolah merupakan anak yang usianya 4-6 tahun. Pada masa prasekolah biasanya sering disebut dengan periode emas dimana anak sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik perkembangan motorik kasar, motorik halus, fisik maupun perkembangan sosial. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, moral, dan tradisi. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan lain (Yusuf, 2011).

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas di dapatkan bahwa Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah di Tk Beringin Moyag Tampoan Kotamobagu yang di lakukan pada 30 responden di peroleh yaitu:

1. Pola Asuh Orang Tua dalam penelitian ini sebagian besar masih kurang baik
2. Perkembangan Sosial Anak dalam penelitian ini sebagian besar baik.
3. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah di Tk beringin moyag tampoan kotamobagu.

## **SARAN**

- a. Bagi Institusi  
Pihak TK hendaknya bekerja sama dengan instansi terkait untuk memberikan penyuluhan informasi tentang pola asuh orang tua dan pentingnya dalam memantau tumbuh kembang anak.
- b. Bagi Responden  
Orang tua diharapkan untuk memberikan pola asuh yang positif agar terbentuk tingkat perkembangan anak yang sesuai dengan tahap perkembangan. Orang tua juga diharapkan untuk mengevaluasi setiap tingkatan perkembangan anak untuk mendeteksi adanya keterlambatan pada anak.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat memberi informasi yang bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai perkembangan social anak usia prasekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nursalam, (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono, (2007). *Statistik untuk penelitian*. Cetakan kelima. Bandung: CV Alfabeta.
- Widiyawati, Wahyu. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak (4-6 Tahun) Di TK Dharma Wanita Gumukmas Tahun 2011*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 1, No 2 Juli 2012.

